

Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar

Primanita Sholihah Rosmana¹, Acep Ruswan², Anggi Rahma Dewi Lesmana³, Irna Fitri Andini⁴, Indah Permata Yuliani⁵, Novia Ramanda⁶, Rachma Nurfitria⁷, Winda Ros Citra⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: primanitarosmana@upi.edu¹, acepruswan@upi.edu², anggirdl@upi.edu³, indahpermatayuliani@upi.edu⁴, irnafa3@upi.edu⁵, noviaramanda@upi.edu⁶, rachmafitria@upi.edu⁷, windaroscitra@upi.edu⁸

Abstrak

Pengembangan bahan ajar yang sesuai merupakan salah satu langkah untuk menghadapi tantangan kurikulum merdeka. Dengan membuat bahan ajar yang menarik dan kreatif, guru dapat menggunakannya saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu jenis bahan ajar tersebut yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini merupakan studi literatur review yaitu tinjauan terhadap berbagai publikasi dari berbagai sumber seperti artikel jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah berbagai buku, literatur, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang menggunakan LKPD dapat mendorong keefektifitasan pembelajaran karena kemampuan dasar peserta didik dapat terbangun dan sesuai dengan indikator kompetensi.

Kata kunci : *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Efektivitas, Belajar.*

Abstract

The development of appropriate teaching materials is one of the steps to meet the challenges of independent curricula. By creating interesting and creative teaching materials, teachers can use them in the process of learning activities. One of the types of teaching materials is the Learner Worksheet (LKPD). This study is a review literature review that is a review of various publications from various sources such as journal articles and books. Data collection techniques are carried out by examining various books, literature, notes and reports related to the problem to be solved. The results of the study show that in the learning process teaching using LKPD can promote the effectiveness of learning because the basic abilities of learners can be awakened and correspond to the competence indicators.

Keywords: *Learner Worksheet (LKPD), Effectiveness, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan terpenting yang tidak bisa dipisahkan, karena dapat meningkatkan kecerdasan, terbangun keterampilan dan mampu mengembangkan potensi, dan jika seseorang mengenyam pendidikan, ia dapat berkembang menjadi manusia yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Dengan pendidikan, seseorang dapat saling memanusiakan manusia (Faidillah Kurniawan, dkk., 2010; Apreasta, L., dkk., 2023). Perubahan kurikulum telah berlangsung cukup lama dalam ranah pendidikan di Indonesia yang pada dasarnya evolusi kurikulum di Indonesia selalu dipengaruhi oleh teknologi dan perubahan global dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan budaya yang terjadi di masyarakat. Dan kurikulum merdeka menjadi salah satu pilihan dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini yang mulai diberlakukan pada tahun 2021. Pelaksanaan kurikulum merdeka mempengaruhi cara kerja guru, bagaimana guru menerapkan metode yang sesuai, dan juga pemilihan media pembelajaran maupun media evaluasi yang dapat menunjang pembelajaran.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), menyatakan bahwa peserta didik dapat mempelajari topik secara lebih menyeluruh, bermakna, dan menyenangkan dengan kurikulum merdeka yang berfokus pada kompetensi peserta didik pada setiap tahapannya (Rahmadyanti & Hartoyo, 2022). Sehingga guru dapat mempersiapkan diri dengan menyediakan perangkat bahan ajar guna mendorong proses belajar mengajar secara maksimal.

Pengembangan bahan ajar yang sesuai merupakan salah satu langkah untuk menghadapi tantangan kurikulum merdeka. Dengan membuat bahan ajar yang menarik dan kreatif, guru dapat memanfaatkannya untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu jenis bahan ajar yang dapat dimanfaatkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Rahayu & Budiyo (2018). Buku bukan satu-satunya sumber belajar, guru dapat memberikan sumber belajar kepada peserta didik dalam bentuk LKPD dengan memanfaatkan berbagai sumber lain dalam proses belajar. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang LKPD, dimana LKPD dapat membantu terhadap efektivitas pembelajaran.

METODE

Studi ini adalah tinjauan literatur, yaitu tinjauan berbagai publikasi dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal dan buku. Seperti yang dinyatakan oleh Nazir (2011), studi kepustakaan adalah metode yang mengumpulkan data dengan meninjau berbagai literatur, catatan, buku, dan laporan yang berkenaan dengan masalah yang dibahas. Menurut Zed (2004) dan Adlini, M. N (2022), studi literatur review terdiri dari empat tahap: menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, menyiapkan referensi praktis, mengatur waktu, dan membaca atau menulis bahan penelitian. Selanjutnya, analisis kritis dilakukan terhadap bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi tersebut, yang dianggap perlu diteliti lebih lanjut untuk memperkuat proposisi dan gagasannya. Studi ini melakukan penelitian deskriptif analitik kualitatif. Tinjauan pustaka adalah alat pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Wijayanti (2008) mengemukakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sumber belajar yang dapat dioptimalkan oleh guru yang berperan menjadi fasilitator dalam aktivitas pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pun memungkinkan jalinan yang efektif baik guru sebagai tenaga pengajar dan peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membangun keikutsertaan secara aktif peserta didik dalam kegiatan di kelas dengan disesuaikan kebutuhan dan kondisi siswa. Namun, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisikan daftar tugas yang harus dikerjakan dengan baik oleh siswa. Lembar kerja ini sering menyertakan instruksi langkah demi langkah untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah alat pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mendukung pembelajaran di kelas. Dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), guru dapat membantu perolehan hasil belajar, mendorong aktivitas, dan membentuk interaksi yang efektif dengan siswa mereka. Dalam kebanyakan kasus, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mencakup materi-materi, ringkasan, dan instruksi tentang bagaimana peserta didik harus menyelesaikan tugas.

Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nurdin dan Ardiantoni (2016) mengemukakan tujuan LKPD untuk pembelajaran yaitu melaksanakan pembelajaran tidak bersangkut orang lain atau kemandirian peserta didik berpengalaman dan tidak menjadi sumber utama. Selain itu, guru menggabungkan buku paket dengan media pembelajaran dikemas dengan penuh interaktif, menarik, sehingga peserta didik termotivasi dan paham yang diajarkan.

Prastowo (2015) mengemukakan tujuan lkpdp :

1. Pembelajaran terhadap peserta didik membuat paham terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.
2. Mengukur kemampuan pemahaman peserta didik melalui tugas terkait materi yang sudah dilatih oleh guru.
3. Peserta didik belajar independen sebab lembar lkpdp menuntut keaktifan dalam pengerjaan tugas.
4. Tugas yang diberikan dikemas dengan menarik dan mudah diaplikasikan.

Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Prastowo (2012: 205) mengungkapkan fungsi LKPD sebagai berikut:

1. Sebagai bahan ajar yang dapat mengoptimalkan peran peserta didik dengan meminimalkan peran guru
LKPD dapat menjadi pedoman yang jelas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri, sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran dapat aktif menerima pemahaman materi tanpa bergantung pada bimbingan langsung dari guru.
2. Sebagai bahan ajar yang ringkas
Penyajian LKPD disusun secara ringkas dan terstruktur sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan sesuai.
3. Sebagai sumber tugas untuk berlatih

LKPD menyediakan berbagai tugas, latihan atau aktivitas sehingga peserta didik paham dan dapat menguji pemahamannya tersebut. Peserta didik juga dapat mengimplementasikan informasi ataupun pengetahuan yang telah diperoleh secara langsung pada LKPD.

4. Sebagai sumber materi untuk mempermudah guru

LKPD menyediakan bahan ajar yang terstruktur dan terorganisir sehingga dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, memberikan arahan yang lebih tepat dan mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik.

Menurut penjelasan tersebut, LKPD berperan penting dalam memberikan bahan ajar yang terstruktur dan terorganisir, mendorong peserta didik untuk belajar sendiri, serta membantu guru dalam menyampaikan materi dan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif.

Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menurut Muslimah, M (2020) adalah:

1. Peserta didik termotivasi untuk aktif selama pembelajaran

LKPD yang dirancang dapat memotivasi keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran. Karena, LKPD biasanya memuat kegiatan diskusi, latihan dan lain sebagainya yang berkenaan dengan materi pembelajaran.

2. Mendukung pengembangan konsep peserta didik

LKPD dapat mendorong peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep yang diajarkan.

3. Peserta didik terlatih untuk menerima instruksi dalam mengidentifikasi dan meningkatkan keterampilan proses

LKPD dapat mendorong peserta didik untuk mendeteksi dan mengembangkan keterampilan proses, seperti pemecahan masalah, analisis, dan evaluasi.

4. Menjadi pedoman guru ketika hendak melakukan proses pembelajaran

LKPD dapat menjadi pedoman guru ketika hendak melakukan proses pembelajaran, karena LKPD dapat membantu guru dalam mengorganisir materi ajar yang akan disajikan sehingga lebih terstruktur.

5. Membantu peserta didik memperoleh nilai dari inti materi pembelajaran

LKPD dapat mendorong peserta didik untuk memiliki pemahaman dari inti materi pembelajaran yang berlangsung.

6. Peserta didik dapat menambah informasi tentang materi-materi atau konsep-konsep yang dipelajarinya dengan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang terorganisir.

LKPD dapat mendorong peserta didik untuk memperdalam pemahaman terkait konsep-konsep yang sudah dipelajari melalui kegiatan pembelajaran terstruktur.

Unsur- unsur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Andi Prastowo (2012:208), LKPD minimal terdiri dari delapan elemen berikut adalah penjelasan rinci tiap komponen tersebut :

1. Judul, untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang ada di lembar kerja tersebut.

2. Kompetensi Dasar, pengetahuan atau keterampilan yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan tugas atau kegiatan. Ini memberikan jalan dan tujuan lembar kerja tersebut.
3. Waktu Pembelajaran, merinci jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan; ini membantu siswa mengatur waktu mereka dengan baik.
4. Peralatan dan Bahan, informasi tentang alat dan bahan ajar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari buku, alat tulis, hingga peralatan khusus yang mungkin diperlukan.
5. Informasi Singkat, berisi ringkasan atau informasi pendek yang memberikan konteks atau pengantar untuk tugas yang akan dilakukan, membantu peserta didik memahami latar belakang atau relevansi tugas.
6. Langkah Kerja
Serangkaian instruksi atau langkah-langkah yang harus diikuti oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan. Ini berfungsi sebagai panduan atau petunjuk bagi peserta didik.
7. Tugas yang harus dilakukan
Berisi sekumpulan petunjuk yang berfungsi sebagai petunjuk bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan.
8. Laporan yang harus dikerjakan
Instruksi tentang jenis laporan atau hasil yang harus dibuat atau dikumpulkan oleh siswa setelah tugas mereka. Laporan dapat berupa tulisan, presentasi, atau bentuk hasil kerja lainnya.

Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang secara umum dapat merangsang kreativitas peserta didik, membuat mereka aktif selama pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran dengan cara efektif dan di lingkungan yang nyaman (Afandi, M. S., dkk., 2023). Menurut Suyono dan Hariyanto (2012) dalam (Afandi, M. S., dkk., 2023).

Dengan kata lain, seorang guru harus antusias, menginspirasi, memotivasi untuk mendorong kemajuan siswa, memiliki pemahaman yang baik tentang mata pelajaran, dan membangun siswa yang bertanggung jawab. Guru responsif terhadap siswa adalah mereka yang bersedia menerima berbagai jenis informasi, risiko, dan tantangan, mampu memberikan dukungan kepada siswa, dan memiliki keahlian dalam perencanaan teknis, organisasi kelas, dan manajemen. Dalam proses pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan untuk mendorong partisipasi siswa.

Menurut Aldiyah (2021) dalam (Maulidya, Y. R. dkk., 2023), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat mendorong keefektifitasan pembelajaran dan pemahaman peserta didik serta mampu mengembangkan potensi dasar sesuai dengan indikator kompetensi. Apabila Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, rata-rata hasil belajar peserta didik dapat lebih tinggi dibandingkan jika tidak menggunakan LKPD. (Gajar Al Habibi, Arsil, 2022).

Oleh sebab itu, penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menarik dan memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki respons yang positif. Muhtarom

(2020) menyatakan bahwa melakukan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan kurikulum membantu siswa menumbuhkan minat dan keinginan mereka untuk belajar. Hal ini pun dapat mendorong siswa dalam membentuk kemampuan pemecahan masalah yang kreatif dan mandiri. Hal ini sejalan dengan perspektif Rasyid (2020), menyatakan bahwa guru dapat merancang materi ajar yang inovatif dan menarik yang mudah diakses dengan menggunakan teknologi seperti *Canva for Education*.

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar yang sesuai merupakan salah satu langkah untuk menghadapi tantangan kurikulum merdeka. Dengan membuat bahan ajar menarik dan kreatif, guru dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu jenis bahan ajar ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau lembaran yang mengintegrasikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur kemampuan pemahaman materi.

Fungsi dan tujuan utama LKPD menjadikan bahan ajar membantu peserta didik dalam berlatih tugas, mengembangkan konsep pemahaman dan membantu meningkatkan nilai. Selain itu LKPD memiliki unsur yang harus dirancang sedemikian rupa agar terbangun struktur yang jelas dan ketentuan yang mampu membantu peserta didik dalam mengerjakannya. Keseluruhan unsur tersebut diantaranya judul, kompetensi dasar, waktu, peralatan dan bahan, informasi ringkas, petunjuk kerja, tugas, dan laporan yang harus dikembangkan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menunjang keefektifan pembelajaran dan memberikan respon positif, sebab dapat meningkatkan pemahaman dan membentuk kemampuan dasar sesuai indikator kompetensi yang harus tercapai. Hal ini dapat dilihat dari tingginya nilai peserta didik yang menggunakan LKPD daripada sebaliknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada teman-teman kelompok yang telah memberikan kontribusi materi yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam berdiskusi atau saran dan kritik yang dapat dilakukan dengan baik. Kontribusi teman – teman kelompok yang telah bersedia berkontribusi. Kami sangat berterima kasih pada dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Di SD Ibu Primanita Sholihah Rosmana, S.Pd dan Bapak Drs. H. Acep Ruswan, M.Pd. atas bimbingan yang tidak ternilai selama proses dalam melakukan dalam menyusun artikel ini. Kami dapat belajar dalam menuntut ilmu dan menambah wawasan dan pengetahuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumail: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Afandi, M. S., Zain, M. I., Khair, B. N., Tahir, M., Hakim, M., & Handika, I. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Eksploratif Berbasis Contextual untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 92-105.

- Apreasta, L., Salahuddin, A., & Pangestika, E. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8618-8628.
- Fajar Al Habibi, Arsil, S. H. A. F. (2022). Desain LKPD pada Pembelajaran Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas I Sekolah Dasar. 1(1), 11–33
- Hasanah, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(1), 24-30.
- Jayantri, Siyar. 2017. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Tematik Terintegrasi Berorientasi Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Kelas IV Siswa Sekolah Dasar" Tesis, tidak diterbitkan. Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Maulidya, Y. R., Putra, P. D. A., & Ahmad, N. (2023). Penerapan LKPD berbasis Engineering Design Process (EDP) pada pembelajaran IPA terhadap computational thinking skill dan hasil belajar siswa. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 11(1), 43.
- Muhtarom, M. (2020). Model Pembelajaran Inovatif dengan Pendekatan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Murid. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 237-248
- Muslimah, M. (2020). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHE'S): *Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1472-1479).
- Prabaningrum, WF, & Sayekti, IC (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2), 374-383.
- Rahayu, D., & Budiyo. (2018). Masalah Materi Bangun Datar. Pengembangan LKPD Berbasis Pemecahan Masalah PENGEMBANGAN, 06, 249–259. <https://media.neliti.com/media/publications/254876-pengaruh-metode-permainansirkuit-pintar-8f6b2278.pdf>
- Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726-733.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rasyid, M. F. (2020). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 27-36.
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813-820.
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189-204.